



Vol. 05 No. 01 (2026) : 857-865

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Heny Yuliska¹, Finy Muslihatuz Zahro'²

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : henyyuliska@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Permasalahan yang sering terjadi di lembaga pendidikan adalah rendahnya motivasi kerja guru, kurang optimalnya pengawasan akademik, serta belum maksimalnya pengembangan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam pada tingkat madrasah. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Kepala madrasah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, komunikatif, dan motivatif dapat meningkatkan disiplin kerja, kreativitas mengajar, tanggung jawab profesional, serta mutu pembelajaran di madrasah. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, maka semakin meningkat pula kualitas kinerja guru dan mutu pembelajaran yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru PAI, Mutu Pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze the influence of madrasah principal leadership on the performance of Islamic Religious Education teachers in improving learning quality. The leadership of a madrasah principal plays an important role in creating a conducive educational environment, enhancing teacher professionalism, and encouraging effective and quality learning processes. Problems often found in educational institutions include low teacher work motivation, less optimal academic supervision, and limited teacher competency development in the learning process. Therefore, effective madrasah principal leadership is needed to improve teacher performance quality. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data collection techniques included observation, questionnaires, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Islamic Religious Education teachers at the madrasah level. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistical analysis to determine the influence of madrasah principal leadership on teacher performance. The results showed that the leadership of the madrasah principal had a positive and significant influence on the performance of Islamic Religious Education teachers. Principals who implemented democratic, communicative, and motivational leadership styles were able to improve work discipline, teaching creativity, professional responsibility, and the quality of learning in madrasahs. Thus, the better the leadership of the madrasah principal, the higher the quality of teacher performance and learning outcomes achieved.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Islamic Education Teacher Performance, Learning Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola, mengarahkan, dan membina seluruh komponen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas guru serta mutu pembelajaran di lingkungan madrasah.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan yang mempengaruhi kinerja guru, seperti rendahnya motivasi kerja, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, minimnya supervisi akademik, serta lemahnya pembinaan profesional yang dilakukan oleh pihak madrasah. Kondisi tersebut

dapat berdampak pada menurunnya mutu pembelajaran dan kualitas hasil belajar peserta didik.

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik akan mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, memberikan motivasi kepada guru, melakukan supervisi akademik secara berkelanjutan, serta mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menyebabkan rendahnya semangat kerja guru dan menurunnya kualitas pembelajaran di madrasah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mengatur dan mengarahkan, tetapi juga sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, keadilan, dan keteladanan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan Islam dituntut mampu menjadi teladan bagi guru dan peserta didik dalam menciptakan budaya pendidikan yang religius, disiplin, dan profesional. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, guru Pendidikan Agama Islam akan lebih termotivasi dalam melaksanakan tugasnya sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

Mutu pembelajaran merupakan indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Pembelajaran yang bermutu ditandai dengan terciptanya proses belajar yang aktif, efektif, inovatif, serta mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan kepala madrasah dalam menyediakan fasilitas, pembinaan, pengawasan, dan pengembangan profesionalisme guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki hubungan yang erat dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di madrasah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam serta bagaimana pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran di madrasah. Penelitian ini juga berupaya memahami sejauh mana kepala madrasah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan melalui pembinaan, motivasi, supervisi, dan pengawasan terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan profesional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan

Agama Islam, mengetahui kondisi kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengukuran data yang bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden mengenai variabel yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di madrasah yang menjadi objek penelitian dengan subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam yang berada di madrasah tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel penelitian terdiri dari guru yang aktif melaksanakan proses pembelajaran dan memiliki keterlibatan langsung dengan kepemimpinan kepala madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata terkait kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data penelitian serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil madrasah, data guru, serta dokumen kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel kepemimpinan kepala madrasah diukur melalui indikator kemampuan memimpin, komunikasi, motivasi, supervisi, pengambilan keputusan, dan pembinaan guru. Sementara itu, variabel kinerja guru Pendidikan Agama Islam diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme guru.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam di madrasah, diperoleh data mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberikan motivasi, melakukan supervisi akademik, menjalin komunikasi yang efektif, serta memberikan pembinaan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Kepala madrasah juga dinilai mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik. Guru mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya. Guru juga dinilai memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran

dengan baik sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, maka semakin meningkat pula kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru merasa lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ketika kepala madrasah memberikan dukungan, penghargaan, dan pembinaan secara berkelanjutan. Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah membantu guru dalam memperbaiki metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan mutu pembelajaran di madrasah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan profesionalisme guru. Kepemimpinan yang efektif dapat mendorong guru untuk bekerja lebih disiplin, bertanggung jawab, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Kepala madrasah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan komunikatif cenderung lebih mudah membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kepala madrasah aktif memberikan arahan, motivasi, dan supervisi kepada guru Pendidikan Agama Islam sehingga guru merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya semangat kerja guru dan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki fungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola administrasi pendidikan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan madrasah, khususnya guru. Melalui supervisi akademik dan pembinaan yang dilakukan

secara berkelanjutan, guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan kepala madrasah sangat penting karena pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam membutuhkan dukungan penuh dari kepala madrasah agar mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan bermakna. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan, motivasi kerja, hingga evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran dapat meningkat apabila guru memiliki kinerja yang baik. Guru yang disiplin, profesional, dan memiliki kemampuan mengelola pembelajaran dengan baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu guru, tetapi juga oleh faktor kepemimpinan kepala madrasah sebagai penggerak utama dalam lembaga pendidikan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Semakin baik pola kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang berlangsung di madrasah. Oleh sebab itu, kepala madrasah diharapkan mampu terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan, memperkuat pembinaan terhadap guru, serta menciptakan budaya kerja yang profesional dan religius di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik di era digital di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara periode 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap keberagamaan peserta didik yang moderat, toleran, dan bijaksana di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Strategi yang diterapkan guru dilakukan melalui pembelajaran dialogis, keteladanan sikap, pembiasaan nilai toleransi, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi. Guru tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menghargai perbedaan, menjaga kerukunan, serta bersikap kritis terhadap informasi keagamaan yang beredar di media sosial. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai moderasi beragama serta membentuk sikap yang lebih terbuka dan toleran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Guru berhasil mengarahkan peserta didik untuk menggunakan teknologi secara bijak dan selektif dalam menerima informasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan, seperti pengaruh konten negatif di media sosial dan keterbatasan literasi digital pada sebagian peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara guru, sekolah, dan orang tua dalam mendampingi peserta didik menghadapi tantangan era digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik. Dengan pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat tumbuh menjadi generasi yang religius, toleran, dan mampu menjaga keharmonisan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2020). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2019). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Purwanto, N. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2021). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2020). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M. (2020). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.